

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Kelayakan Usahatani Bawang Merah di Desa Kedokan Gabus Kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usahatani bawang merah di Desa Kedokan Gabus, Kecamatan Gabuswetan, Kabupaten Indramayu dalam satu musim tanam membutuhkan total biaya sebesar Rp 21.137.155, penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 61.900.000, pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 43.369.853, dan keuntungan yang didapat sebesar Rp. 40.762.845.
2. Usahatani bawang merah di Desa Kedokan Gabus layak untuk dikembangkan, karena berdasarkan perhitungan didapat nilai R/C sebesar 2,92 lebih besar dari 1, produktivitas modal 221,5% lebih besar dari tingkat suku bunga tabungan bank BRI 1,5 % per dua bulan, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp. 2.601.912 per HKO lebih besar dari Upah Minimum buruh di Desa Kedokan Gabus per hari Rp. 50.000 dan produktivitas lahan sebesar Rp. 12.170 per m² lebih besar dari harga sewa lahan di Desa Kedokan Gabus Rp. 2.390 per m² yang mengindikasikan bahwa usaha tersebut layak untuk dikembangkan dan diusahakan.

B. Saran

1. Untuk mengurangi biaya bibit, petani diharapkan untuk menggunakan dari hasil produksi bawang merah sendiri, dengan cara bawang merah dijemur terlebih dahulu sebelum dijadikan sebagai bibit.

2. Petani diharapkan mengurangi penggunaan pupuk kimia, agar dapat mereduksi kandungan bahan-bahan kimia yang ada pada tanaman bawang merah dan sebisa mungkin petani dapat menggunakan pupuk organik.